

ABSTRAK

Charitsatun Najah, “*Tawazun* (Keseimbangan) dalam Bekerja Perspektif Ahmad Musthafa Al-Maraghi dalam Kitab Tafsir Al-Maraghi.” Skripsi, Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, 2025.

Penelitian ini membahas konsep *tawazun* (keseimbangan) dalam konteks bekerja, sebagaimana dipahami melalui penafsiran Ahmad Musthafa Al-Maraghi dalam kitab *Tafsir Al-Maraghi*. *Tawazun* dipahami sebagai sikap moderat dan proporsional dalam menjalani berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam aktivitas profesional seperti bekerja. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengkaji penafsiran Al-Maraghi terhadap ayat-ayat Al-Qur’an yang berkaitan dengan *tawazun* dalam bekerja, serta menggali implikasinya terhadap praktik kerja dalam kehidupan sehari-hari. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kepustakaan (*library research*).

Hasil penelitian menemukan tujuh ayat dalam empat surah yang berkaitan dengan *tawazun* dalam bekerja. Di antaranya: Q.S. Ar-Rahman [55]: 7–9 yang menjelaskan prinsip keadilan dalam produktivitas kerja; Q.S. Al-Qashash [28]: 77 tentang keseimbangan antara orientasi dunia dan akhirat; Q.S. Al-Jumu‘ah [62]: 9–10 mengenai integrasi antara ibadah dan aktivitas duniawi serta Q.S. At-Taubah [9]: 105 yang menekankan pentingnya bekerja sambil tetap mengharap karunia Allah..

Implikasi dari penafsiran ayat-ayat tersebut mencakup pentingnya etika dan keadilan dalam bekerja, keseimbangan antara kewajiban duniawi dan ukhrawi, pengelolaan prioritas, serta pemahaman bahwa bekerja merupakan bagian dari ibadah. Diharapkan, pemahaman ini dapat menjadi panduan dalam mengimplementasikan nilai-nilai *tawazun* dalam kehidupan profesional secara holistik.

Kata kunci: Bekerja, *Tawazun*, Tafsir Al-Maraghi